

## **EVALUASI STANDAR KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK PADA PROGAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI BANGUNAN SMK N 1 MAGELANG**

### ***EVALUATION FEASIBILITY STANDARDS OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE PRACTICE IN THE DEPARTMENT OF CONTRUCTION ENGINEERING SMK N 1 MAGELANG***

Oleh : : Achmad Nurfaidin \*)  
Drs. M. Jamin, M.T.\*\*)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kelayakan sarana dan prasarana praktik di Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Magelang berdasarkan standar yang dipersyaratkan oleh PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan metode studi kasus yang dilakukan di SMK Negeri 1 Magelang. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI pada Jurusan Teknik Bangunan, sedangkan obyek penelitiannya adalah tempat praktik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Magelang khususnya ditinjau dari sarana dan prasarana ruang praktik. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara. Instrument penelitian menggunakan *checklist* yang digunakan pada saat observasi dengan skala penelaian model *Rating Scale*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, skala persentase sebagai perhitungan data yang sebenarnya dengan standar yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian kelayakan ditinjau dari prasarana ruang praktik, Ketercapaian kelayakan sarana ditinjau dari perabot pada ruang praktik, peralatan pada ruang praktik, media pendidikan pada ruang praktik, peralatan lain pada ruang praktik di Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Magelang sangat layak dan sesuai dengan standar yang ada, dengan kriteria pencapaian (76% - 100%).

Kata kunci : Kelayakan, Sarana dan Prasarana

#### *Abstract*

*The study aims to determine the extent of the feasibility of facilities and infrastructure practice in The Department of Construction engineering SMK Negeri 1 Magelang based on the standards required by the Ministerial Regulation No.40 year 2008.*

*This research is evaluative research using case studies conducted in SMK Negeri 1 Magelang. The subjects in this study is class XI student at the Department of Building Engineering, while the object of this research is a practice room of the department of Construction Engineering SMK negeri 1 Magelang especially in the terms of infrastructure practice room. Data were collected by means of observation, documentation, interviews. Research instrument using a checklist that is used during the observation with scale model assessment rating scale. Data were analyzed using descriptive statistics, percentage scale as the calculation of the actual data with existing standards.*

*The results showed that the level of achievement feasibility in terms of infrastructure practice room, the equipment in the practice room, media education in the practice room, other equipment in the Department of Construction Engineering SMK Negeri 1 Magelang is very feasible and in accordance with existing standards, with the criteria of achievement (76%-100%)*

*Keywords: Feasibility, facilities and infrastructure*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang mulai merambah dunia pendidikan, menuntut adanya perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah agar sesuai dengan tuntutan global. Di era globalisasi ini dibutuhkan suatu Sumber Daya Manusia (SDM) lokal yang mampu bersaing dalam dunia global, sehingga siswa disiapkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan kemampuan daya saing global (Internasional). Kebijakan pemerintah ini juga tertuang dalam Undang-Undang NomoR 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya tercakup dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan termasuk wajib belajar, penjaminan kualitas pendidikan serta peran masyarakat dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan tersebut dibuat untuk menghasilkan Pendidikan Indonesia yang baik dan lulusan berkualitas di sektor jenjang pendidikan. Untuk mendukung hal tersebut maka ditentukan standar yang dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan pendidikan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP.

SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup SNP meliputi (1) Standar isi, (2) Standar proses, (3) Standar program lulusan, (4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) Standar sarana dan prasarana, (6) Standar pengelolaan, (7) Standar pembiayaan dan (8) Standar penilaian pendidikan.

Strategi untuk menghasilkan tenaga profesional yang mengikuti kemajuan IPTEK dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Prasarana untuk SMK dan MAK pasal 4 (Peraturan Menteri, 2008:4) dijelaskan bahwa:

“Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) wajib menerapkan standar sarana dan prasarana Sekolah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini, selambat-lambatnya lima tahun setelah Peraturan Menteri ini ditetapkan”

SMK N 1 Magelang mempunyai kelompok program keahlian antara lain Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Audio Video, Teknik Listrik, Teknik Mesin, dan Teknik Konstruksi Bangunan. Pada setiap kelompok program keahlian, proses belajar mengajar terdiri dari sekitar 30% teori dan 70% praktik. Dengan demikian kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai untuk praktik sangat tinggi. Oleh karena itu informasi mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Magelang tersebut perlu diketahui.

Untuk itu perlu dilakukan sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat kelayakan sarana dan prasarana yang dimiliki SMK N 1 Magelang, karena sekolah yang telah diunggulkan seharusnya sudah mampu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarannya. Sehubungan dengan keadaan itulah penelitian tentang “Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan SMK N 1 Magelang” ini dilakukan.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah, (1) Bagaimanakah tingkat kelayakan prasarana di ruang praktik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Magelang pada saat ini? (2) Bagaimanakah tingkat kelayakan sarana di ruang praktik Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Magelang pada saat ini?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian tentang evaluasi standar kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian teknik konstruksi bangunan SMK Negeri 1 magelang merupakan penelitian evaluatif dengan metode studi kasus.

### **Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana di ruang praktik khususnya yaitu kelayakan prasarana ruang praktik program keahlian Teknik Konstruksi Bangunan dan kelayakan sarana ruang praktik program keahlian Teknik Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Magelang ditinjau dari perabot, peralatan, media pendidikan dan peralatan lain.

### Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, observasi. Observasi digunakan untuk validasi data yang diperoleh melalui dokumentasi.

### Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah *Rating Scale* (skala bertingkat). *Rating Scale* sendiri adalah skala pengukuran dimana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif. Penggunaan skala pengukuran *rating scale* yang terpenting adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen (Sugiyono, 2006:141).

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa obyek yang diteliti, tingkat kesesuaian sarana dan prasarana ruang praktik yang berdasarkan pada standar yang ditetapkan oleh Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase ketercapaian sarana dan prasarana ruang praktik Teknik Konstruksi Kayu.

No	Obyek Penelitian	Total Skor	Persentase Ketercapaian
1	Luas ruang praktik	17	85%
2	Perabot ruang praktik	16	93,5%
3	Peralatan ruang praktik	4	100%
4	Media pendidikan ruang praktik	4	100%
5	Peralatan lain ruang praktik	9	74,9%

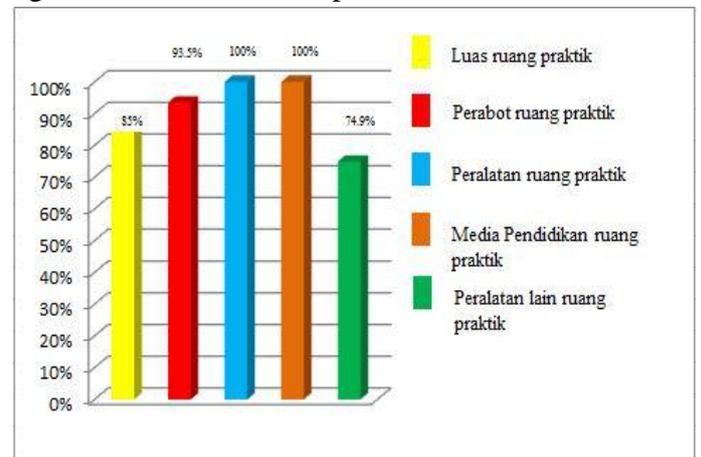
Tabel 2. Persentase ketercapaian sarana dan prasarana ruang praktik Teknik Konstruksi Batu dan Beton

No	Obyek Penelitian	Total Skor	Persentase Ketercapaian
1	Luas ruang praktik	17	85%
2	Perabot ruang praktik	14	87,5%
3	Peralatan ruang praktik	4	100%
4	Media pendidikan ruang praktik	4	100%
5	Peralatan lain ruang praktik	6	49,9%

Tabel 3. Persentase ketercapaian sarana dan prasarana ruang praktik Teknik Konstruksi Gambar Bangunan.

No	Obyek Penelitian	Total Skor	Persentase Ketercapaian
1	Luas ruang praktik	17	85%
2	Perabot ruang praktik	14	100%
3	Peralatan ruang praktik	4	100%
4	Media pendidikan ruang praktik	4	100%
5	Peralatan lain ruang praktik	6	49,9%

Dari Tabel 1 dapat dikonversikan menjadi diagram batang seperti pada Gambar 1 dibawah agar lebih mudah dalam pembacaan data.



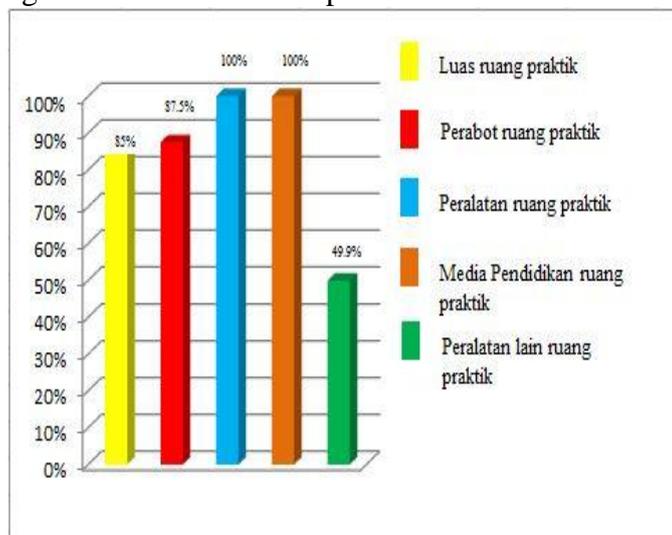
Gambar 1. Persentase pencapaian standar sarana dan prasarana di ruang praktik Teknik Konstruksi Kayu SMK N 1 Magelang.

Dari Gambar 1 dapat dilihat aspek yang mempunyai persentase tinggi maupun aspek yang mendekati standar kriteria dan aspek apa saja yang harus dipenuhi oleh sekolah khususnya di ruang praktek Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Magelang dalam rangka pemenuhan standar

minimal sarana dan prasarana yang dipersyaratkan oleh Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008.

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa persentase pencapaian kelayakan tertinggi adalah pada aspek perabot ruang praktik, peralatan ruang praktik, dan media pendidikan di ruang praktek Teknik Konstruksi Kayu yaitu 100% (sangat Layak). Untuk aspek luas ruang praktek digolongkan dalam kategori sangat layak dengan persentase (85%). Sedangkan aspek yang digolongkan dalam kategori layak yaitu peralatan lain di ruang praktek yaitu 74,9%.

Dari Tabel 2 dapat dikonversikan menjadi diagram batang seperti pada Gambar 2 dibawah agar lebih mudah dalam pembacaan data.



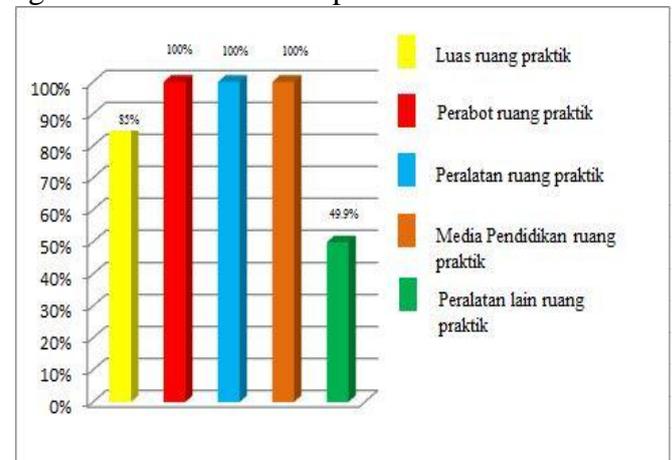
Gambar 2. Persentase pencapaian standar sarana dan prasarana di ruang praktik Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N 1 Magelang.

Dari Gambar 2 dapat dilihat aspek yang mempunyai persentase tinggi maupun aspek yang mendekati standar kriteria dan aspek apa saja yang harus dipenuhi oleh sekolah khususnya di ruang praktek Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri Magelang dalam rangka pemenuhan standar minimal sarana dan prasarana yang dipersyaratkan oleh Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008.

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa persentase pencapaian kelayakan tertinggi adalah pada aspek peralatan ruang praktik, dan media pendidikan di ruang praktek Teknik Konstruksi Batu dan Beton yaitu 100% (sangat Layak). Untuk aspek perabot ruang praktik digolongkan dalam kategori sangat layak dengan persentase (87,5%). Untuk aspek luas ruang praktek digolongkan dalam kategori sangat layak dengan persentase (85%). Sedangkan aspek yang digolongkan dalam kategori

tidak layak yaitu peralatan lain di ruang praktek dengan persentase 49,9%.

Dari Tabel 3 dapat dikonversikan menjadi diagram batang seperti pada Gambar 3 dibawah agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 3. Persentase pencapaian standar sarana dan prasarana di ruang praktik Teknik Konstruksi Gambar Bangunan SMK N 1 Magelang.

Dari Gambar 3 dapat dilihat bahwa persentase pencapaian kelayakan tertinggi adalah pada aspek perabot ruang praktik, peralatan ruang praktik, dan media pendidikan di ruang praktek Teknik Gambar Bangunan yaitu 100% (sangat Layak). Untuk aspek luas ruang praktek digolongkan dalam kategori sangat layak dengan persentase (85%). Sedangkan aspek yang digolongkan dalam kategori tidak layak yaitu peralatan lain di ruang praktek dengan persentase 49,9%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, (1) Tingkat kelayakan ditinjau dari prasarana ruang praktik jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Magelang yaitu pada segi luas ruang praktik Teknik Konstruksi Kayu adalah 85% (sangat layak), luas ruang praktik Teknik Konstruksi Batu dan Beton adalah 85% (sangat layak), dan luas ruang praktik Teknik Gambar adalah 85% (sangat layak). (2) Tingkat kelayakan ditinjau dari sarana di ruang praktik jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Magelang adalah sebagai berikut: (a) Tingkat kelayakan ditinjau dari perabot pada ruang praktik jurusan Teknik Bangunan program keahlian Teknik Konstruksi Kayu adalah 93,75% (sangat layak), program keahlian Teknik Batu dan Beton adalah 87,5% (sangat layak), dan program keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah 100% (sangat layak).

(b) Tingkat kelayakan ditinjau dari peralatan di ruang praktik jurusan Teknik Bangunan program keahlian Teknik Konstruksi Kayu adalah 100% (sangat layak), program keahlian Teknik Batu dan Beton adalah 100% (sangat layak), dan program keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah 100% (sangat layak). (c) Tingkat kelayakan ditinjau dari media pendidikan di ruang praktik jurusan Teknik Bangunan program keahlian Teknik Konstruksi Kayu adalah 100% (sangat layak), program keahlian Teknik Batu dan Beton adalah 100% (sangat layak), dan program keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah 100% (sangat layak). (d) Tingkat kelayakan ditinjau dari peraturan lain pada ruang praktik jurusan Teknik Bangunan program keahlian Teknik Konstruksi Kayu adalah 74,9% (layak), program keahlian Teknik Batu dan Beton adalah 49,9% (kurang layak), dan program keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah 49,9% (kurang layak).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2015). *Keadaan Ketenagakerjaan february 2015 No.47/05/Th.XVIII, 5 Mei 2015*.
- DEPDIKNAS (2008). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Pendidikan.
- Fondra Husni Waladi (2012). *Pemanfaatan Laboratorium Komputer Teknik Instalasi Tenaga Listrik Untuk Kegiatan Belajar Mengajar SMK N 1 Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Joko Landung (2010). *Evaluasi Sarana dan Prasarana Laboratorium Teknik Elektro SMK Piri 1 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Peraturan Menteri. (2008). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40Tahun 2008, Tentang Standar Sarana dan Prasarana (SMK/MAK)*
- Peraturan Menteri. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)*
- Peraturan Pemerintah. (2005). *Lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Priowirjanto. (2009). *Perencanaan Laborarium SMK*. Diakses pada 10 April 2016 <http://republika.co.id/>.
- Prof. Dr. S. Nasution, M.A. (2003). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Askara.
- Riduwan dan Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Model Evaluasi*. Jakarta: Depdikbud.
- Undang-undang. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- UNY. (2013). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wirawan. (2010). *Evaluasi Kinerja Sumber daya Manusia*. Teori Aplikasi dan Penelitian Salemba empat. Jakarta